

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP RESCUER DALAM
PELAKSANAAN TUGAS SEARCH AND RESCUE (SAR)
(Studi di Kantor SAR Semarang)**

ABSTRAK

Dewasa ini, kecelakaan penerbangan, kecelakaan pelayaran dan bencana menjadi perhatian karena intensitas waktu terjadinya dan banyaknya jumlah korban jiwa akibat kecelakaan maupun bencana tersebut. Secara umum dampak yang ditimbulkan akibat kecelakaan dan bencana yang begitu besar dan kompleks akan membawa dampak psikis dan psikologis terhadap korban, keluarga korban maupun oleh petugas pencari dan penyelamat (*Rescuer*). Dan kejadian tersebut tidak hanya dapat menguras sumber daya alam, akan tetapi juga modal manusia, modal sosial, bahkan modal kelembagaan yang dilakukan dalam upaya memberikan perlindungan terhadap korban, terkhusus kepada petugas pencari dan penyelamat (*Rescuer*) itu sendiri. Berdasarkan latar belakang upaya memberikan perlindungan terhadap petugas pencari dan penyelamat (*Rescuer*) di bidang pencarian dan pertolongan melalui kebijakan hukum pidana (*penal policy*) tersebut, maka tujuan penelitian ini pertama mengetahui bagaimanakah sistem perlindungan hukum bagi petugas pencari dan penyelamat (*Rescuer*) dalam pelaksanaan tugas *Search And Rescue* (SAR) saat ini, kedua mengetahui bagaimanakah pelaksanaan sistem perlindungan hukum bagi *Rescuer* dalam pelaksanaan tugas *Search And Rescue* (SAR) dan yang ketiga bagaimana akibat hukum pelaksanaan sistem perlindungan hukum bagi *Rescuer* yang akan datang. Pendekatan yang dilakukan adalah yuridis yuridis sosiologis, dan pengambilan data observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlindungan hukum terhadap *Rescuer* dalam pelaksanaan tugas SAR (*Search And Rescue*) masih memperlihatkan adanya kelemahan. Sebagai kelanjutan di bidang pencarian dan pertolongan yang akan datang dengan menekankan pada keseragaman dan konsistensi dalam hal perumusan tindak pidana, pertanggungjawaban pidana dan pemindanaan yang paling tepat bagi agar dapat memberikan rasa adil bagi penolong dan dapat menimbulkan *deterrent effect* serta penggunaan mediasi penal sebagai tindak pidana di bidang pencarian dan pertolongan ius *constituendum* dalam upaya memberikan rasa adil bagi petugas penyelamat. Hal ini terkait perkembangan hukum pidana di berbagai negara dewasa ini, yakni menggunakan mediasi penal sebagai salah satu alternatif penyelesaian masalah di bidang hukum pidana.

Kata kunci : *Rescuer/Petugas SAR, Perlindungan Hukum*

**LEGAL PROTECTION FOR RESCUER ON AGAINST THE
IMPLEMENTATION OF TASK SEARCH AND RESCUE (SAR)
(Studies in Semarang SAR Office)**

ABSTRACT

Today, aviation accidents, shipping accidents and disasters of concern because of the intensity and timing of the large number of fatalities due to accidents and disasters. In general, the impact caused by accidents and disasters are so large and complex will bring psychic and psychological impact on the victim, the victim's family as well as by search and rescue personnel (Rescuer). And the incident not only can deplete natural resources, but also human capital, social capital, institutional capital even made in an effort to provide protection to the victims, especially those to the search and rescue personnel (Rescuer) itself. Based on the background of the efforts to provide protection to workers search and rescue (Rescuer) in the field of search and rescue through the policy of the criminal law (penal policy), then the purpose of this research is the first to know how the system of legal protection for personnel search and rescue (Rescuer) in execution of duties Search And Rescue (SAR) at this time, both know how the implementation of the system of legal protection for the implementation of the tasks Rescuer Search And Rescue (SAR) and the third how the implementation of the legal consequences of legal protection for the system Rescuer come. The approach taken is a juridical juridical sociological observation and data collection and interviews. From the results of this study concluded that the legal protection of Rescuer in the discharge of SAR (Search And Rescue) still showed weakness. As a continuation in the field of search and rescue that would come with emphasis on uniformity and consistency in the formulation of a crime, criminal liability and pemindanaan most appropriate for in order to give a sense of justice for the rescuers and may pose a deterrent effect as well as the use of mediation penal as a criminal offense in the field of search and rescue ius constituendum in an effort to provide a sense of justice for the rescuers. This is related to the development of criminal law in many countries today, the use of mediation as an alternative penal settlement of problems in the field of criminal law.

Keywords : Rescuer, Legal Protection